

TINGKAT PEMAHAMAN ISTILAH ASING DALAM PELAJARAN BOGA DASAR SISWA KELAS X SMKN 2 GODEAN

LEVEL OF UNDERSTANDING FOREIGN TERMS THAT CONTAIN IN CULINARY BASIC LESSON ON STUDENTS OF CLASS X IN SMK N 2 GODEAN

Oleh: Dwi Wulansari
Universitas Negeri Yogyakarta
Dwi3463@gmail.com
Sutriyati Purwanti, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman istilah asing yang terdapat dalam mata pelajaran Boga Dasar pada siswa kelas X di SMK N 2 Godean. Jenis penelitian adalah survey, dengan menggunakan metode tes dalam pengambilan datanya. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Mei 2017. Populasi penelitian adalah siswa kelas X Boga SMK N 2 Godean sebanyak 117 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, Uji coba instrumen 30 siswa, pengujian selanjutnya dilakukan kepada 87 siswa. pengujian instrumen menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan items analisis yang mencakup uji daya beda soal dan tingkat kesukaran butir soal. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian : Tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar diperoleh hasil 8,04% kategori sangat tinggi, 3,44% kategori tinggi, 10,34% kategori sedang, 32,18% kategori rendah, dan 45,97% kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar termasuk kedalam kategori sangat rendah dengan presentase 45,97%. Sedangkan pada tingkat pemahaman berdasarkan setiap indikator didapatkan hasil: (1) Teknik pengolahan *Moist Heat Cooking* termasuk kedalam kategori tinggi 34,48%. (2) Teknik pengolahan *Dry Heat Cooking* termasuk kedalam kategori sangat rendah 57,47%. (3) Teknik pengolahan *Fat Cooking* termasuk kedalam kategori rendah 54,02%. (4) Potongan sayur termasuk kedalam kategori sangat rendah 48,27%. (5) Potongan unggas termasuk kedalam kategori rendah 57,47%. (6) Potongan ikan termasuk kedalam kategori sangat rendah 45,97%.

Kata Kunci : Pemahaman Istilah Asing, Boga Dasar

ABSTRACT

This reserach aims to determine level of understanding foreign terms that contain in Culinary Basic lesson on students of class X in SMK N 2 Godean. The type of this research is descriptive research, by using the test method in the data retrieval. This research was conducted from January 2017 until May 2017. The research population are students of class X culinary majors in SMK N 2 Godean that contain 117 students. Instrument test was tested on 30 students, subsequent tests were conducted on 87 students. Instrument testing using validity, reliability, and items analysis that includes different problem test and difficulty level of item. Data analysis techniques using descriptive analysis. Results: The level of students' understanding of foreign term on basic culinary subjects obtained 8.04% very high category, 3.44% high category, 10.34% medium category, 32.18% low category and 45.97% Very low category. By looking at the tendency of these scores can be concluded that the level of students' understanding of foreign terms on culinary basic subjects included into the category very low with a percentage of 45.97%. While the level of understanding based on each indicator obtained results: (1) Indicator level understanding of processing techniques Moist Heat Cooking included into the high category of 34.48%. (2) Indicator level understanding of Dry Heat Cooking processing technique included into very low category that is 57,47%. (3) The level of understanding of the processing techniques of Fat Cooking is included in the low category of 54.02%. (4) Indicator of level of understanding Vegetable section included into very low category that is 48,27%. (5) Inductor level of understanding of poultry slice included into low category that is 57,47%. (6) Indicator level understanding of fish slices included into very low category that is 45,97%

Keywords: Understanding Foreign Terms, Culinary Basic

PENDAHULUAN

Didalam pembelajaran SMK khususnya pada SMK program kejuruan Tata Boga terdapat beberapa mata pelajaran kejuruan guna membantu visi dan misi SMK, salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMK program kejuruan Tata Boga adalah Boga Dasar, yang merupakan mata pelajaran utama dan sangat penting. Mata pelajaran Boga Dasar ini merupakan mata pelajaran untuk menjadi tolak ukur dan menjadi dasar untuk dapat mempermudah dalam mempelajari mata pelajaran lain di dalam Tata Boga seperti mata pelajaran kontinental dan juga mata pelajaran oriental.

Mata pelajaran boga dasar dikenalkan kepada siswa baru biasanya siswa program kejuruan boga kelas X. Sesuai pada silabus SMK program kejuruan tata boga pada mata pelajaran boga dasar mempunyai beberapa materi yang akan dipelajari siswa, materi tersebut antara lain potongan bahan makanan dan teknik pengolahan makanan. Didalam mata pelajaran ini juga terdapat beberapa istilah-istilah asing yang harus dikuasai dan di pahami oleh siswa.

Istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar merupakan istilah-istilah yang berasal dari luar negeri terutama negara Amerika dan Prancis yang negara tersebut juga mempelajari tentang dunia kuliner. Bagi siswa yang baru mempelajari tentang dunia tata boga terutama kelas X akan sangat asing ketika mendengar istilah-istilah asing tersebut sedangkan istilah-istilah asing ini akan selalu digunakan pada pembelajaran

kejuruan kelas XI dan XII serta juga akan digunakan pada dunia kerja.

Oleh karena itu siswa dituntut untuk dapat memahami istilah-istilah asing pada mata pelajaran Boga Dasar.

Setiap SMK pada Program Kejuruan Tata Boga mempunyai mata pelajaran Boga Dasar yang bertujuan membekali siswa dalam dasar-dasar pengetahuan pengolahan makanan. SMK N 2 Godean merupakan SMK yang memiliki program kejuruan Tata Boga yang juga mengajarkan mata pelajaran Boga Dasar di kelas X.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada beberapa siswa kelas X yang mempelajari mata pelajaran boga dasar bahwa tidak ada permasalahan pada nilai yang di dapatkan namun pada pembelajaran pengetahuan tentang berbagai istilah-istilah asing kurang begitu paham. Berbagai alasan dari siswa karena bahasa yang digunakan merupakan istilah dari luar negeri yang jarang digunakan dalam sehari-hari, selain itu siswa kelas X merupakan siswa baru yang kebanyakan baru mempelajari tentang dunia boga, dan juga ada banyak sekali istilah-istilah asing yang digunakan dalam mata pelajaran boga dasar sehingga siswa hanya mengingat istilah-istilah asing serta menghafalkannya sambil melihat objeknya, ada beberapa siswa yang tidak paham tentang istilah asing tersebut dan juga fungsi dari istilah asing tersebut.

Pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar sangatlah penting, pemahaman tidak hanya mengingat istilah-

istilah asing saja namun harus benar-benar mengerti terhadap istilah yang dipelajari.

Menurut Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012: 44), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan mengaitkan isi pokok dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Pemahaman berkaitan erat dengan ranah kognitif yang merupakan ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya adalah segala upaya yang menyangkut dengan aktivitas otak. Menurut Winkel dan Mukhtar dalam (Sudaryono, 2012: 43) Ranah kognitif terdiri dari beberapa tingkatan diantaranya : Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehension*), Penerapan (*application*), Analisis (*Analiysis*), Sintesis (*Synthesis*), Evaluasi (*Evaluation*).

Mata pelajaran Boga Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMK jurusan Tata Boga yang merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, karena didalam mata pelajaran boga dasar mencakup materi-materi yang akan selalu digunakan pada mata pelajaran lain seperti mata pelajaran

pengolahan makanan kontinental dan pengolahan makanan oriental.

Didalam silabus mata pelajaran Boga Dasar telah tersusun materi-materi dasar yang pada materi tersebut terdapat banyak istilah-istilah asing yang sangat penting dan harus dipahami oleh siswa. Menurut (Novia Agusti, 1996:56) Materi-materi tersebut mencakup beberapa materi pokok diantaranya adalah: Materi Potongan Bahan Makanan yang terdiri dari potongan sayuran, potongan unggas dan potongan ikan, serta materi teknik pengolahan bahan pangan.

Memasak merupakan suatu proses penerapan panas pada makanan untuk membuat bahan-bahan dasar berubah menjadi makanan dengan cara yang sesuai untuk setiap bahan dasar. (Suwarti Mochantoyo, dkk, 1997: 18). Berikut merupakan teknik-teknik pengolahan makanan: Pengolahan panas basah (*Moist Heat Cooking*), Pengolahan panas kering (*Dry Heat Cooking*) dan pengolahan dengan lemak atau minyak (*Fat Cooking*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas X Boga terhadap istilah asing pada mata pelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 2 Godean.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah survey dengan metode penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah

akumulasi data dasar dalam cara deskripsi semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif (Sumadi Suryabrata, 2004:76).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Godean Jl. Jae Sumantoro, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai bulan Juni 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ditentukan berdasarkan pada teknik pengambilan populasi yang dikemukakan oleh Nawawi (Margono, 2004: 118) yakni menggunakan jenis populasi terbatas, populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang sama, dalam hal ini yakni populasi siswa jurusan tata boga yang mengikuti pembelajaran boga dasar di SMK N 2 Godean yang berjumlah 117 siswa.

Sampel

Menurut Margono (2004: 125) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan

memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Untuk menentukan sampel yang digunakan terdapat beberapa teknik yang digunakan. Teknik sampling jenuh, sampling jenuh menurut Sugiyono (2001:61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan sampling jenuh untuk lebih mendapatkan hasil yang menyeluruh dari 4 kelas yang mempelajari mata pelajaran Boga Dasar.

Untuk menghitung besarnya sampel yang digunakan menggunakan metode pengukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael,

populasi dari penelitian ada 117 siswa yang sedang menempuh mata pelajaran Boga Dasar maka pengambilan sampelnya adalah $N=117$ dengan mengambil taraf kesalahan *Significance level* sebesar 5% adalah sebesar 87 Sampel.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data berarti instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Endang Mulyatiningsih, 2012: 26). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes.

Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui butir-butir tes tersebut sudah baik atau belum untuk digunakan pada saat

penelitian. Data sebuah penelitian harus memenuhi kriteria valid, reliabel dan objektif. Untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel maka harus dilakukan terlebih dahulu ujicoba instrumen. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Dari 30 butir soal yang diujicobakan kepada 30 siswa, didapatkan bahwa 6 butir soal yang memiliki r hitung $\leq r$ tabel. Butir soal tersebut kemudian digugurkan, sehingga terdapat 24 butir soal valid yang dapat digunakan, ke 24 butir soal yang valid tersebut dapat tetap digunakan dan tidak perlu penambahan soal karena ke 24 soal yang telah diujicobakan tersebut sudah mewakili indikator materi pokok maupun sub pokok bahasan yang terdapat dalam kisi-kisi uji instrumen.

Pada aspek pengetahuan instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Instrumen tes dalam bentuk pilihan ganda (multiple choice) sebanyak 24 pertanyaan. Setiap jawaban benar yang dijawab oleh siswa diberi skor nilai 1 dan menjawab salah diberi nilai 0. Sehingga skor maksimal data tes pemahaman adalah 24 dan skor minimum data pengetahuan adalah 0.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang akan digunakan untuk mengolah data setelah data terkumpul agar dapat dihasilkan suatu simpulan yang tepat (Suharsimi Arikunto, 2002).

Statistik Deskriptif.

Data yang diolah dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang tabel distribusi frekuensi, mean (rata-rata), Median (Me), Modus (Mo) dan simpang baku (SD).

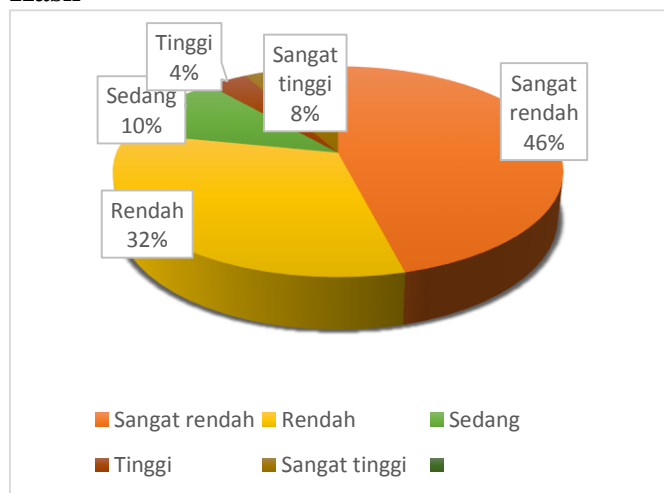
Tabel. Kategori Pengukuran Variabel

No	Interval	Kategori
1	$X > (Mi + 1.SD)$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X \leq (Mi + 1.SD)$	Tinggi
3	$Mi \leq x < Mi + 0,5 Sdi$	Sedang
4	$(Mi - 1.SD) \leq X < Mi$	Rendah
5	$X < (Mi-1.SD)$	Sangat Rendah

Kategori tersebut disusun berdasarkan kurva normal dengan menggunakan skor ideal dari instrumen masing-masing variabel, dengan vormalisasi sebagai berikut: $Mi = \frac{1}{2}$ (Nilai maksimum + nilai minimum), $S = \frac{1}{6}$ (Nilai maksimum – nilai minimum) (Suharsimi Arikunto, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Gambar: Diagram Hasil Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Istilah Asing Pada Semua Indikator.

Tingkat Pemahaman Berdasarkan Semua Indikator Soal, Setelah mendapatkan nilai mean dan standar deviasi kemudian mencari mean deal (Mi) pada pengolahan data diperoleh nilai Mi 13,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) dengan skor 2,1. Kemudian dibuat menjadi beberapa kategori.

Siswa yang memiliki pemahaman kategori sangat tinggi sebanyak 8,04%, kategori tinggi sebanyak 3,44%, kategori sedang sebanyak 10,34%, kategori rendah sebanyak 32,18%, dan kategori sangat rendah sebanyak 45,97%. Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar termasuk kategori sangat rendah yaitu 45,97%.

Pembahasan

Indikator teknik pengolahan *moist heat cooking*.

Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori tinggi yaitu 34,48%. Pada indikator ini tingkat kesukarannya mudah, banyak siswa yang dapat menjawab oleh karena itu pada indikator ini termasuk kedalam kategori tinggi serta termasuk kedalam tingkatan pemahaman mengklasifikasikan materi, pemahaman yang diketahui, dan diingat sesuai teori Benjamin S.Bloom (Anas sudijono, 2009:50)

Indikator teknik pengolahan *dry heat cooking*.

Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah yaitu 57,47%, soal termasuk pada tingkat kesukaran sedang dan pada soal di indikator ini terdapat tingkatan pemahaman

mencontohkan dan mengklasifikasikan, terdapat banyak siswa yang termasuk kedalam kategori sangat rendah. Pemahaman ini sesuai dengan tingkatan teori Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012 : 43)

Indikator teknik pengolahan *fat cooking*.

Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori rendah yaitu 54,02%. Berdasarkan analisis butir soal pada indikator ini tergolong soal yang sedang dan termasuk kedalam tingkatan pemahaman mengidentifikasi atau mengklasifikasikan materi serta tingkatan pemahaman membandingkan sesuai dengan teori (Anderson, Lorin & David, (2010 : 106)

Indikator potongan sayur

Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah yaitu 48,27%. Soal pada indikator ini banyak terdapat tingkatan pemahaman identifikasi. pada tingkatan ini banyak siswa yang mendapatkan nilai yang sangat rendah. Pemahaman ini sama seperti teori yang dikemukakan Anderson, Lorin & David, (2010 : 106)

Indikator potongan unggas

Pada indikator ini siswa termasuk kedalam kategori rendah yaitu 57,47%. Dalam analisis butir soal, tergolong soal yang mudah namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah karena pada soal ini terdapat beberapa gambar dimana siswa harus mengidentifikasikan gambar tersebut, indikator ini termasuk kedalam tingkatan pemahaman identifikasi seperti teori Anderson, Lorin & David, (2010 : 106)

Indikator potongan ikan.

Pada kategori ini siswa termasuk kedalam kategori sangat rendah 45,97%. Pada analisis butir soal termasuk kedalam soal yang sedang, oleh karena itu siswa harus dapat memahami serta mengidentifikasi soal, indikator ini termasuk kedalam tingkatan pemahaman identifikasi dan tingkatan pemahaman menyimpulkan seperti teori yang dikemukakan Anderson, Lorin & David, (2010 : 106)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Siswa yang memiliki pemahaman istilah asing kategori sangat tinggi sebanyak 8,04%, kategori tinggi sebanyak 3,44%, kategori sedang sebanyak 10,34%, kategori rendah sebanyak 32,18%, dan kategori sangat rendah sebanyak 45,97%. Dengan melihat kecenderungan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar termasuk kategori sangat rendah yaitu 45,97%.

Saran

Berdasarkan penelitian analisis deskriptif tentang pemahaman siswa terhadap istilah asing pada mata pelajaran boga dasar di SMK Negeri 2 Godean, diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah mendorong tenaga pendidik atau guru untuk lebih mengembangkan pembelajaran terutama dalam pembelajaran

mengenai istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar, dan Bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa inggris untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa mengenai istilah asing terutama pada istilah asing dalam mata pelajaran boga dasar.

Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini, hendaknya guru menambah waktu pembelajaran untuk mempelajari istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, teknik pengolahan *dry heat cooking*, potongan sayur, dan potongan ikan merupakan materi yang termasuk kedalam kategori nilai sangat rendah, oleh karena itu guru diharapkan lebih mengutamakan pada materi tersebut serta lebih diperdalam pembelajaran mengenai istilah asing yang terdapat pada materi tersebut.

Guru diharapkan dapat lebih memperketat siswa pada saat ujian berlangsung karena pada waktu pengambilan data uji tes pemahaman, banyak siswa yang mencontek.

Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini, hendaknya siswa mempelajari lebih luas tentang istilah-istilah asing pada mata pelajaran boga dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009) Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali pers
- Anderson, Lorin W dan David R. Karthwohl (Ed.). 2010. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta : UNY Press
- Margono, (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Novia Agusti. (1996). *Persiapan Dasar Pengolahan Makanan*. Jakarta: Widyaaiswara PPPG Kejuruan.
- Sudaryono. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suwarti, Pratiwi. Et. Al. (1997). *Pengelolaan Makanan*. Bandung. Angkasa